

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan prinsip 5C yang dilakukan oleh BSI KCP Harapan Indah Bekasi secara keseluruhan sudah cukup efektif dengan apa yang ada dalam teori dan sesuai regulasi yang ada.
 - a) pada aspek *Character*, dalam penilaian character calon nasabah, Bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi meliha karakter atau watak calon nasabah dari hasil *BI Checking* terlebih dahulu sebab jika dari SLIK sudah bagus untuk penilaian selanjutnya pihak bank memiliki harapan untuk terus menilai calon nasabah tersebut, jika hasilnya bagus maka pihak bank akan melakukan kunjungan ke tempat usaha nasabah untuk memverifikasi kebenarannya dan menyesuaikan dengan data yang diberikan dilakukan dengan memastikan kepada tetangga sekitar lingkungannya, karyawannya. Hal tersebut merupakan trade checking.
 - b) pada aspek *Capacity*, pihak Bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi sudah menerapkan analisis dengan baik. Menilai calon nasabah dari laporan penjualan nasabah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan yang kemudian di analisis untuk memperkirakan kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga pihak bank dapat memperkirakan bahwa nasabah tersebut layak atau tidak jika diberikan pembiayaan tersebut dengan jangka waktu pembiayaan yang diajukan.
 - c) pada aspek *Capital*, modal yang dimaksud oleh pihak bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi adalah seperti uang yang dimiliki, tempat usaha yang sudah milik sendiri, dimulai dari barang-barang yang mendukung operasional usaha sehingga ada pertimbangan dari pihak bank selain dari jaminan.
 - d) pada aspek *Collateral*, jaminan yang diberikan oleh calon nasabah merupakan sebuah aset yang dimiliki calon nasabah seperti rumah, tanah,

kendaraan dan lain sebagainya dengan memberikan sertifikat atau surat-surat berharganya untuk disimpan oleh pihak bank selama pembiayaan berlangsung. Pada aspek ini pihak BSI KCP Harapan Indah Bekasi sudah menerapkannya dalam menilai kelayakan nasabah karena melihat tempat agunan tersebut untuk memastikan kebenaran agunan tersebut dan memeriksa keaslian sertifikat yang diberikan agar tidak terjadi perselisihan suatu saat.

- e) pada aspek *Condition Of Economy* , pihak bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi sudah menerapkan dengan baik karena melihat kondisi ekonomi dari calon nasabah dengan memperhatikan lokasi usaha, jenis usaha dan prospek usaha calon nasabah. Karena salah satu persyaratan yang diberikan oleh pihak BSI adalah usaha yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Sehingga dari penilaian tersebut dapat menghasilkan kesimpulan mengenai pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah.
2. Analisis prinsip 5C berdampak pada kualitas pembiayaan karena satu sama lain saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar pembiayaan yang dilakukan tidak memiliki risiko yang tinggi. Karena yang paling menjadi perhatian pihak bank adalah mengenai karakter nasabah tersebut, penilaian kelayakan nasabah mencakup banyak hal namun untuk menilai kualitas nasabah tersebut harus dengan analisa mendalam dan memperhatikan trade checking. Kualitas pembiayaan pada BSI KCP Harapan Indah Bekasi termasuk dalam kategori sehat dimana NPF Bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi tidak menyentuh angka 5% karena dalam PBI No.13/1/PBI/2011 Bank Indonesia memberikan aturan rasio maksimum sebesar 5%.
 3. Strategi dan upaya penanganan pembiayaan bermasalah KUR Mikro di BSI KCP Harapan Indah Bekasi yaitu terdapat strategi pencegahan melalui analisis kelayakan nasabah, survey dan pengawasan pasca pencairan. Yang kemudian jika terdapat permasalahan dalam pembiayaan tersebut maka upaya yang dilakukan oleh pihak BSI KCP Harapan Indah Bekasi adalah rekonstruksi pembiayaan seperti *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring*.

B. Saran

1. Bagi bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi diharapkan untuk ditingkatkan kembali dalam menganalisis kelayakan nasabah dengan menerapkan prinsip 5C yaitu *character*(karakter),*capacity* (kapasitas), *capital* (modal), *collateral* (agunan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi) untuk tidak hanya menimbang pada beberapa aspek tertentu saja.
2. Diharapkan bagi Bank BSI KCP Harapan Indah Bekasi agar selalu berada pada ketentuan maksimal NPF yang sudah ditetapkan oleh PBI sebesar 5% Hal ini dilakukan agar bank tidak kehilangan kesempatan memperoleh laba dari pembiayaan sehingga akan berdampak pada perolehan pendapatan bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perbandingan penerapan prinsip 5C antara Bank BSI dengan bank lain yang menyalurkan KUR di wilayah yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan mengadopsi praktik tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan prinsip 5C dalam industri perbankan.
4. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan solusi dalam kehati-hatian untuk memberikan pembiayaan kepada calon nasabah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON